

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU

PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI

TUGAS AKHIR, JUNI 2022

PUTRI AMIRAH AYUNI

**GAMBARAN POLA KONSUMSI TEMPE DAN TAHU REMAJA *STUNTING* DAN
NORMAL DI SMPN 1 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

ABSTRAK

Survei Riset Kesehatan Dasar Nasional (2018) menunjukkan bahwa sekitar 26% remaja berusia 13-15 tahun mengalami pendek atau *stunting*. Salah satu faktor penyebab *stunting* yaitu pola makan yang tidak tepat. Penelitian (Segovia-Siapco *et al.*, 2013) menunjukkan bahwa asupan kedelai total remaja tidak berhubungan secara signifikan terhadap tinggi badan remaja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pola konsumsi tempe dan tahu remaja *stunting* dan normal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan uji *univariat* menggunakan data sekunder penelitian Hayati *et al* (2021) dengan total sample 138 orang remaja (69 *stunting* dan 69 normal). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja *stunting* dan normal mengkonsumsi tahu dan tempe dalam kategori rendah, dengan rata-rata konsumsi tempe dan tahu remaja berstatus gizi *stunting* penelitian ini lebih besar dibanding remaja yang berstatus gizi normal. Remaja *stunting* maupun normal pada penelitian ini, keduanya lebih banyak mengkonsumsi jenis olahan tahu dan tempe dengan cara digoreng dengan frekuensi konsumsi rata-rata berada dalam kategori frekuensi rendah, yaitu kurang dari 3 kali sehari.

Daftar Pustaka : 47 (2012-2021)

Kata Kunci :

Tahu, tempe, pola konsumsi, remaja

MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIK OF INDONESIA

POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU

DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM

THESIS, JUNE 2022

PUTRI AMIRAH AYUNI

**AN OVERVIEW OF THE CONSUMPTION PATTERNS OF TEMPEH AND TOFU
IN STUNTING AND NORMAL ADOLESCENTS AT SMPN 1 KAMPAR, KAMPAR
DISTRICT, KAMPAR REGENCY.**

ABSTRACT

The National Basic Health Research Survey (2018) shows that around 26% of adolescents aged 13-15 years are stunting. One of the factors causing stunting is improper diet. Research (Segovia-Siapco et al., 2013) showed that adolescents' total soy intake was not significantly related to adolescent height. The purpose of this study was to describe the pattern of tempeh and tofu consumption in stunting and normal adolescents. This research is a descriptive study with univariate test using secondary data research by Hayati et al (2021) with a total sample of 138 adolescents (69 stunting and 69 normal). The results showed that most stunting and normal adolescents consumed tofu and tempeh in the low category, with the average consumption of tempe and tofu in stunting nutritional status of adolescents in this study was greater than adolescents with normal nutritional status. Stunting and normal adolescents in this study, both consumed more processed types of tofu and tempeh by frying with the average consumption frequency in the low frequency category, which is less than 3 times a day.

Bibliography : 47 (2012-2021)

Key Words :

Tofu, tempeh, consumption patterns, adolescents